

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam membatasi permasalahan dan penelitian maka ditetapkan jenis penelitian yang dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2010: 10) penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang teliti serta hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain

Menurut Faisal (2008:21) *explanatory research* adalah untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Alasan memilih jenis penelitian penjelasan *explanatory research* adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dengan hipotesis tersebut diharapkan dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian jenis ini, selanjutnya dilakukan analisis pengaruh antara variabel-variabel yang telah dirumuskan, yaitu variabel komitmen organisasional dan variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel kinerja karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah Kantor PT. PLN P3B JB APP Malang. Kantor ini berlokasi di Jalan Raya Karanglo no.90 Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan bahwa PT. Perusahaan Listrik Negara perusahaan yang sudah lama berdiri. Sehingga telah mengalami berbagai masalah ataupun tantangan dalam mengelola sumberdaya manusia untuk meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu PT. PLN P3B JB APP malang merupakan perusahaan milik Negara, dengan demikian perusahaan ini akan mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul demi mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia yang ada dituntut untuk selalu berkembang dalam hal kemampuan dan kinerja. Selain itu perusahaan tempat dilakukan penelitian juga menginginkan hasil penelitian ini.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

1. Konsep

Menurut Nazir (2005:122), konsep adalah abstraksi yang perlu diukur. Konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap suatu yang khas. Umumnya konsep dibuat dan dihasilkan secara sadar untuk keperluan ilmiah yang khas dan tertentu. Dalam konsep ini menggunakan tiga konsep yaitu :

- a. Komitmen organisasional adalah kekuatan relatif dari individu dan keterlibatan dengan organisasi kerja.
- b. Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai.
- c. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi.

2. Variabel

Menurut Arikunto (2006: 118) yang dimaksud “variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Lebih lanjut menurut Singarimbun dan Effendi (2006: 42), variabel berarti suatu yang mempunyai variasi nilai”. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ada dua yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen ini sering disebut variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu : komitmen organisasional (X_1), dan gaya kepemimpinan (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3. Definisi Operasional

Menurut Nazir (2005: 126), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi konsep, variabel, indikator dan item-item dalam penelitian ini dijelaskan di bawah ini yaitu :

a. Variabel Bebas

1) Komitmen Organisasional (X_1)

Komitmen organisasional adalah derajat yang mana karyawan percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasi.

a). Kepercayaan

Adanya rasa kepercayaan yang kuat dari dalam diri.

Kepercayaan ditunjukkan karyawan oleh tekad, kesanggupan menaati, melaksanakan dan mengamalkan. Serta karyawan mampu menjaga nilai-nilai yang ada dalam perusahaan tersebut.

b). Kemauan

Dengan kemauan yang kuat karyawan akan mempunyai perasaan ikut memiliki perusahaan sehingga mereka akan bertanggung jawab baik kemajuan diri sendiri maupun perusahaan.

c). Keinginan

Adanya keinginan seseorang yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai karyawan dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa jauh karyawan tersebut mampu mempertahankan keanggotan dalam organisasi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

2) Gaya Kepemimpinan (X_2)

Gaya kepemimpinan adalah rangkaian perilaku pemimpin yang ditampilkan terhadap anggota organisasi dalam mengkoordinasikan dan menggerakkan organisasi.

a). Gaya Kepemimpinan Direktif

Pemimpin memusatkan kuasa dan pengambilan keputusan bagi dirinya sendiri, pemimpin menata situasi kerja yang bagi para pegawai dan menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh karyawannya.

b). Gaya Kepemimpinan Supportif

Pemimpin yang menciptakan suatu lingkungan kerja yang membantu yang karyawan untuk melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin.

c). Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Gaya kepemimpinan partisipatif dapat berkomunikasi dengan para bawahan dan memperhitungkan opini dan saran mereka.

b. Variabel Terikat

Kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang karyawan di dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang telah diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan dari organisasi.

a). Kuantitas, yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai.

b). Kualitas, yaitu mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya).

c). Ketepatan Waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan.

Berdasarkan uraian tersebut maka konsep, variabel indikator beserta item-item yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2

Konsep, Variabel, Indikator, dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Komitmen	Komitmen Organisasional	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> Bersedia mentaati aturan perusahaan Bersedia menjaga nilai-nilai yang ada dalam perusahaan
		Kemauan	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab pada pekerjaannya Perasaan ikut memiliki perusahaan
		Keinginan	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan untuk tetap bertahan dalam organisasi Turut serta dalam pencapaian tujuan perusahaan.
Kepemimpinan	Gaya kepemimpinan	Kepemimpinan Direktif	<ul style="list-style-type: none"> Situasi kerja yang kondusif Pimpinan menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh karyawannya
		Kepemimpinan Suportif	<ul style="list-style-type: none"> Merespon keluhan dari karyawan Mendorong dan mendukung karyawan untuk menggunakan kemampuan secara maksimal
		Kepemimpinan Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan melibatkan karyawan untuk mengambil keputusan Pimpinan menjadi fasilitator bagi karyawan dalam segala aktivitas
Kinerja	Kinerja Karyawan	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan jumlah pekerjaa yang sesuai standar perusahaan Kuantitas hasil kerja mengalami



Konsep	Variabel	Indikator	Item
			perkembangan dibandingkan periode sebelumnya.
		Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan kualitas kerja yang sesuai standar perusahaan ▪ Kualitas hasil kerja selalu konsisten sesuai dengan standar perusahaan
		Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya ▪ Waktu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan periode sebelumnya

Sumber : Data seluruh yang sudah di olah, 2013

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif, (Sugiyono, 2010:131). Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator pada variabel dependen, dan variabel independen tersebut adalah dengan menggunakan Skala Likert (1-5) yang mempunyai lima tingkat preferensi jawaban masing masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:389) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. PLN P3B JB APP Malang yang berjumlah 162 karyawan.

2. Sampel

Menurut pendapat Arikunto (2006:134), apabila subyek relatif sedikit, yaitu kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi, apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Menurut Sekaran (2003 : 123)”sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling*. Menurut Arikunto (2006 : 117) *Proportional Random Sampling* yaitu dengan mengambil sampel secara acak pada setiap wilayah ditentukan seimbang/sebanding dengan banyaknya objek dalam masing-masing wilayah. Rumus yang digunakan untuk menghitung besaran sampel menggunakan rumus slovin (Umar, 2005 :65) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = Persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, misal 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas jumlah populasi yang akan diteliti 162 orang pekerja maka sampel yang akan diambil adalah sebesar :

$$n = \frac{162}{1 + 162(0.1)^2}$$

$$= 61,8320611 \rightarrow 62 \text{ orang}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang.

Tabel 3
Populasi dan Sampel

No	Jabatan	Populasi	Sampel
1	Asisten Manajer	3	1
2	SPV	10	4
3	Karyawan Pelaksana	149	57
Jumlah		162	62

Sumber : Data diolah, 2014

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara Indrianto dan Supomo, (2011:146). Data ini diperoleh melalui beberapa karyawan PT. PLN P3B JB APP Malang yang terlibat dalam penelitian ini serta kuisioner yang dibagikan kepada karyawan PT. PLN P3B JB APP Malang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Indriantoro dan Supom, (2011:147). Data ini diperoleh baik dari tempat penelitian maupun dari pihak perusahaan dalam hal ini PT. PLN P3B JB APP Malang, yakni berupa struktur organisasi, sejarah perusahaan, foto, dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode pengumpulan data yang diperoleh adalah:

a. Metode Kuesioner

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala Pengukuran untuk semua indikator pada masing-masing variabel dengan menggunakan skala Likert (skala 1 sampai dengan 5) dimulai dari Sangat tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS). Skala pengukuran ini berarti bahwa jika nilainya semakin mendekati 1 maka berarti semakin tidak setuju. Sebaliknya, jika semakin mendekati angka 5 berarti semakin setuju.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *metode dokumentasi* dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Menurut Arikunto (2010 : 151) instrument penelitian merupakan suatu alat atau fasilitator yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data agar pekerjaannya menjadi mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih lengkap dan sistematis sehingga mudah di olah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden yang kemudian di uji validiatas dan reliabilitas.
- b. Dokumentasi adalah pencatatan dokumen yang diperoleh dari perusahaan yang berisi tentang informasi dan peraturan – peraturan perusahaan yang mendukung penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliable maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dalam instrument penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:11) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang

valid berarti memiliki validitas yang rendah. Menurut Sugiyono, (2010:172) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan korelasi *product moment*. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *product moment* (r hitung) dengan nilai kritisnya, dimana r hitung dapat diperoleh dengan rumus (Simamora, 2006:180):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel

N = populasi

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

Apabila nilai koefisien korelasi (r) antar item pertanyaan dengan skor total item mempunyai taraf signifikan diatas atau sama dengan 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut adalah valid, sebaliknya jika nilai koefisien korelasi (r) antara item

pertanyaan dengan skor total item mempunyai taraf signifikan di bawah 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik Arikunto (2010:223). Instrument yang reliabel (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan Alpha Cronbach yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- α = nilai reliabilitas alat ukur
- k = jumlah item I pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians masing-masing item
- σ_t^2 = varians total

Suatu alat ukur dianggap reliabel apabila memiliki koefisien α yang diperoleh $\geq 0,6$.

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product moment*, dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	item	koefisien korelasi	sig.	r tabel ($\alpha=5\%$)	keterangan
Komitmen Organisasional (X1)	X1.1	0.853	0.000	0.254	valid
	X1.2	0.842	0.000	0.254	valid
	X1.3	0.849	0.000	0.254	valid
	X1.4	0.861	0.000	0.254	valid
	X1.5	0.751	0.000	0.254	valid
	X1.6	0.837	0.000	0.254	valid
Gaya Kepemimpinan (X2)	X2.1	0.746	0.000	0.254	valid
	X2.2	0.767	0.000	0.254	valid
	X2.3	0.814	0.000	0.254	valid
	X2.4	0.838	0.000	0.254	valid
	X2.5	0.698	0.000	0.254	valid
	X2.6	0.693	0.000	0.254	valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	sig	r tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0.902	0.000	0.254	valid
	Y1.2	0.870	0.000	0.254	valid
	Y1.3	0.767	0.000	0.254	valid
	Y1.4	0.832	0.000	0.254	valid
	Y1.5	0.865	0.000	0.254	valid
	Y1.6	0.809	0.000	0.254	valid

Sumber: Data Primer Diolah , 2014

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa validitas menunjukkan keseluruhan item memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel 0,254. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Komitmen organisasional (X1)	0,910	Reliabel
2	Gaya kepemimpinan (X2)	0,842	Reliabel
3	Kinerja karyawan (Y)	0.916	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel. Sehingga semua variabel dapat digunakan sebagai alat ukur.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian dengan menggambarkan obyek yang terdiri dari lokasi atau daerah penelitian, keadaan responden yang diteliti, serta item-item yang didistribusikan dari masing-masing variabel. Setelah seluruh data terkumpul selanjutnya mengolah data dan mentabulasikan ke dalam tabel, kemudian membahas data yang telah diolah tersebut secara deskriptif. Ukuran deskriptifnya adalah dengan memberikan angka, baik dalam jumlah responden maupun dalam angka persentase.

2. Uji Asumsi Klasik

Deteksi awal atas penyimpangan asumsi ekonometri pada hasil analisis terhadap keempat asumsi ekonometri dilakukan terlebih dahulu sebelum uji statistik dilaksanakan, yaitu :

a. Gejala Normalitas

Menurut Ghozali (2001 : 160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan grafik dan menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis statistik, yaitu uji statistic non-parametrik Kolmogorpv-Smirnov (K-S).

b. Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2001 : 105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk menguji multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Menurut Ghozali (2001 : 106), apabila nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) berada dibawah angka 10, maka suatu model regresi bebas dari problem multikolonieritas

c. Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2001 : 139) Gejala Heterokedastisitas bertujuan untuk apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji heterokedastisitas antara lain : dengan grafik Plot, uji park, uji glejser dan uji white. Dalam penelitian ini untuk menguji heterokedastisitas menggunakan grafik plot. Jika dalam grafik terjadi pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh regresi. Analisis ini digunakan bila jumlah variabel minimal 2. Analisis liner berganda juga untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2010 : 227)

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Variabel komitmen organisasional

X₂ = Variabel gaya kepemimpinan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, maka metode pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F secara bersama-sama yaitu uji statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = rasio

R² = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan terhadap penerimaan atau penolakan H₀ dilihat dari nilai signifikansi F dibandingkan dengan nilai α yaitu 0,05 (5%). Jika F hitung > F tabel dan nilai probabilitasnya < α, maka H₀ ditolak. Jika H₀ ditolak berarti variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika H₀

diterima berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Alat uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis :

1). Variabel komitmen organisasional (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel komitmen organisasional (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel komitmen organisasional (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

2). Variabel gaya kepemimpinan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel gaya kepemimpinan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel gaya kepemimpinan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

3). Variabel komitmen organisasional (X1), dan gaya kepemimpinan (X2), terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari Variabel komitmen organisasional (X1), dan gaya kepemimpinan (X2), secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari Variabel komitmen organisasional (X1), dan gaya kepemimpinan (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)

Jika : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$: H_0 ditolak

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$: H_a diterima

b. Uji Parsial (uji t)

Uji secara parsial yaitu uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t, guna mengukur variabel dominan dalam penelitian.

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

s_b = standar error koefisien regresi

Kriteria pengambilan keputusan terhadap penerimaan atau penolakan

H_0 dilihat dari nilai signifikansi t dibandingkan nilai α yaitu 0,05 (5%). Jadi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 ditolak berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika H_0 diterima berarti variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.